STIE Widya Wiwaha

Laporan
KINERJA PD DIKTI BERBASIS SPMI

Tahun 2025/2026

SEMESTER GENAP



Lembaga Penjaminan Mutu
STIE Widya Wiwaha

0274.377091
www.lpm.stieww.ac.id
spmi@stieww.ac.id

LAPORAN KINERJA PD DIKTI BERBASIS SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

TAHUN AKADEMIK GENAP 2025/2026

Laporan Kinerja PD Dikti Berbasis Sistem Penjaminan Mutu Internal

telah diperiksa baik dasri segi akuntabilitas dan pertanggungjawaban dan telah disetujui.

Yogyakarta, 11 November 2026

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

Disusun oleh:	Disahkan oleh:
Kepala LPM Drs.Muhammad Subkhan, MM	Ketua STIE Widya Wiwaha Dr. Nur Widiastuti.,S.E.,M.Si

KATA PENGANTAR

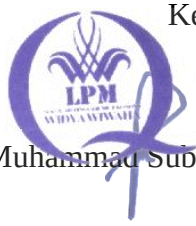
Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja Pengelolaan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi berbasis Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIE Widya Wiwaha untuk Tahun Pelaporan Genap 2024/2025 ini dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen ini merupakan wujud pertanggungjawaban publik dan transparansi tata kelola akademik institusi dalam menjamin keabsahan, akurasi, serta ketepatan waktu pelaporan data perguruan tinggi.

Penyusunan laporan monev ini mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) STIE Widya Wiwaha Periode 2026–2030 yang memasuki Tahap II Akselerasi Mutu dan Daya Saing Global menuju Visi 2035. Pelaporan ini juga diselaraskan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Permendikti Saintek Nomor 10 Tahun 2026, Peraturan BAN-PT Tahun 2025 mengenai Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (IAPT 4.0), Standar Akreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAMEMBA) Tahun 2025, serta penerapan kerangka Manajemen Berbasis Risiko.

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan Sekolah Tinggi, Pengelola Program Studi (S1 Akuntansi, S1 Manajemen, dan S2 Magister Manajemen), Bagian Administrasi Akademik (BAA), Pengelola IT/Operator PDDIKTI, serta seluruh sivitas akademika yang telah berkoordinasi secara efisien sehingga pelaporan data periode 20252 dapat diselesaikan 100% tuntas. Semoga laporan ini menjadi landasan evaluasi dan perbaikan mutu berkelanjutan (Continuous Quality Improvement) bagi institusi.

Yogyakarta, 11 November 2026

Kepala LPM



Drs.Muhammad Subkhan, MM

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Konteks Strategis Pelaporan

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) merupakan kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi dari seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional. Pengelolaan data yang akurat, mutakhir, dan akuntabel melalui PDDIKTI menjadi prasyarat mutlak dalam evaluasi kinerja perguruan tinggi, penjaminan mutu internal maupun eksternal, pemantauan otomatis kelayakan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAMEMBA), serta penentuan kebijakan alokasi bantuan dan insentif pemerintah.

STIE Widya Wiwaha sebagai perguruan tinggi bisnis swasta terkemuka di Daerah Istimewa Yogyakarta mengelola tiga program studi utama, yaitu S1 Akuntansi, S1 Manajemen, dan S2 Magister Manajemen. Pelaporan data periode Semester Genap 2025/2026 dilaksanakan di tengah transisi implementasi Rencana Strategis (Renstra) UPPS 2026–2030 yang menetapkan milestone Tahap II Akselerasi Mutu dan Daya Saing Global.

B. Tujuan Laporan Monitoring dan Evaluasi

Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaporan Data PDDIKTI ini disusun untuk memenuhi tujuan strategis berikut:

1. **Mengevaluasi Kepatuhan Pelaporan Akademik:** Memastikan seluruh data transaksi akademik mencakup data registrasi mahasiswa, Aktivitas Kuliah Mahasiswa (AKM), Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), data Dosen Pengampu Mata Kuliah (DPMK), serta data mahasiswa keluar (lulus, mutasi, mundur) terlaporkan 100% tuntas ke aplikasi Neo Feeder PDDIKTI.
2. **Menyelaraskan Indikator Mutu dengan Renstra UPPS 2026–2030:** Mengukur ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pelaporan data terhadap target sasaran strategis institusi.
3. **Memenuhi Standar Akreditasi BAN-PT & LAMEMBA:** Memastikan rasio dosen:mahasiswa, kualifikasi akademik dosen pengampu, serta kelayakan masa studi lulusan memenuhi ambang batas.

4. **Mengimplementasikan Manajemen Berbasis Risiko:** Mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi risiko integritas data, risiko kepatuhan regulasi, serta risiko reputasi institusi akibat potensi akumulasi mahasiswa non-aktif dan mahasiswa mengundurkan diri.

C. Ruang Lingkup dan Organisasi Pelaporan

Ruang lingkup laporan ini mencakup analisis data transaksi akademik pada Semester Genap 2025/2026 untuk seluruh unit kerja di lingkungan STIE Widya Wiwaha, meliputi Program Studi S1 Akuntansi, S1 Manajemen, dan S2 Magister Manajemen. Data diekstrak dari aplikasi SIAKAD terintegrasi, diproses melalui Feeder Importer, dan disinkronkan ke server PDDIKTI Pusat (Neo Feeder) dengan pengawasan berjenjang oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Bagian Administrasi Akademik (BAA).

BAB II LANDASAN TEORI DAN REGULASI

A. Pengertian Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan instrumen manajemen strategis yang berfungsi memastikan seluruh aktivitas organisasi berjalan sesuai rencana dan standar mutu yang telah ditetapkan. Monitoring dilakukan secara kontinyu selama proses berlangsung untuk mengidentifikasi penyimpangan atau kendala operasional secara dini. Evaluasi dilakukan secara berkala pada akhir periode untuk menilai pencapaian hasil, dampak, serta tingkat efisiensi pelaksanaannya.

Dalam konteks Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pendidikan tinggi, Monev merupakan roh dari tahap Evaluasi (E) dalam siklus PPEPP. Monev pelaporan PDDIKTI mengukur sejauh mana entitas data akademik yang dihasilkan dari proses pembelajaran harian dapat ditransformasikan secara valid dan tepat waktu menjadi informasi kinerja yang sah di tingkat nasional.

B. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI)

PDDIKTI didefinisikan sebagai muara resmi seluruh data perguruan tinggi di Indonesia sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Data yang tercantum di PDDIKTI menjadi rujukan utama bagi keabsahan ijazah lulusan (PIN/SIVIL), penetapan kuota beasiswa, sertifikasi dosen, penyaluran insentif riset, hingga penilaian kelayakan akreditasi program studi dan perguruan tinggi.

B.1 Fungsi dan Peran PDDIKTI dalam Penjaminan Mutu Internal

Bagi STIE Widya Wiwaha, PDDIKTI berfungsi sebagai cermin mutu internal. Data registrasi, AKM, KRS, KHS, dan kelulusan yang diunggah ke PDDIKTI diverifikasi ulang oleh LPM untuk memastikan tidak terdapat perbedaan antara kondisi riil di lapangan (SIAKAD) dengan data nasional. Integrasi ini menjamin transparansi publik serta melindungi hak-hak konstitusional mahasiswa dan alumni dari potensi ijazah tidak terdaftar.

B.2 Peran PDDIKTI di Era TI dan Penyelarasan Regulasi Terbaru (2025/2026)

Perkembangan teknologi informasi mensyaratkan otomatisasi pelaporan data melalui aplikasi Neo Feeder. Di sisi regulasi, pelaporan data diselaraskan secara ketat dengan payung hukum nasional dan kebijakan internal berikut:

1. Permendikti Saintek No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi: Mewajibkan perguruan tinggi menyelenggarakan SPMI berbasis digital yang terhubung langsung dengan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi untuk pemantauan berkelanjutan mutu akademik.
2. Renstra UPPS STIE Widya Wiwaha 2026–2030 : Memasuki Tahap II Akselerasi Mutu dan Daya Saing Global, menyasar Akreditasi Unggul, 100% e-SPMI, Dosen S3 ≥60%, dan Smart Campus Index ≥90%
3. Instrumen Akreditasi BAN-PT 2025 (IAPT 4.0) & LAMEMBA 2025: Menetapkan standar pemantauan otomatis (Automated Monitoring) terhadap kecukupan dosen homebase ber-NIDN, rasio dosen:mahasiswa (S1 ≤ 1:60, S2 ≤ 1:20), kualifikasi 100% Doktor untuk program pascasarjana, serta validitas penyelenggaraan program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).

D. Kerangka Manajemen Berbasis Risiko

Dalam rangka mengantisipasi ketidakpastian serta potensi kegagalan pelaporan data, LPM STIE Widya Wiwaha menerapkan Manajemen Berbasis Risiko. RBM mengelompokkan risiko pelaporan ke dalam empat kategori utama:

1. Risiko Kepatuhan (Compliance Risk): Keterlambatan sinkronisasi data yang berakibat pada sanksi administratif atau penutupan akses sistem oleh Dikti.
2. Risiko Operasional (Operational Risk): Ketidaksesuaian data KRS-KHS, ketiadaan dosen di kelas, atau kegagalan infrastruktur server Neo Feeder.
3. Risiko Akreditasi & Reputasi (Reputation Risk): Penurunan skor akreditasi atau peringatan automatis BAN-PT/LAMEMBA akibat tingginya rasio dosen atau banyaknya mahasiswa non-aktif tanpa status jelas.
4. Risiko Keuangan (Financial Risk): Potensi kerugian pendanaan hibah atau beasiswa akibat data AKM mahasiswa yang tidak terverifikasi.

BAB III SISTEM PELAPORAN DATA PDDIKTI STIE WIDYA WIWAHA PERIODE 2025/2026

STIE Widya Wiwaha mengelola pelaporan data akademik yang mencakup tiga Program Studi utama: S1 Akuntansi, S1 Manajemen, dan S2 Magister Manajemen. Pelaporan data dilakukan secara berkala setiap semester sesuai dengan kalender akademik institusi dan jadwal sinkronisasi nasional yang ditetapkan oleh Kementerian. Seluruh arsitektur pelaporan bertumpu pada pengawasan ketat Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Bagian Administrasi Akademik (BAA).

A. Mekanisme Pelaporan Data Dosen

Mekanisme pelaporan data dosen berfokus pada keabsahan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Urut Pengajar Khusus (NUPTK), penugasan homebase program studi, pemenuhan kualifikasi akademik (S2/S3), penugasan mata kuliah, serta pemenuhan kecukupan dosen pengampu. Verifikasi data dilakukan secara berjenjang mulai dari Kaprodi, BAAK, hingga diverifikasi ulang oleh LPM sebelum diunggah ke PDDIKTI Feeder.

Tabel 3.1 berikut menyajikan rekapitulasi data dosen homebase dan dosen ajar STIE Widya Wiwaha pada Tahun Pelaporan 2025/2026 :

Program Studi	Jumlah Dosen Homebase	Jumlah Dosen Ajar	Status Pemenuhan NIDN/NUPTK
S1 Akuntansi	12 Dosen	31 Dosen	100% Terverifikasi NIDN/NUPTK
S1 Manajemen	17 Dosen	33 Dosen	100% Terverifikasi NIDN/NUPTK
S2 Manajemen	8 Dosen	10 Dosen	100% Kualifikasi S3/Doktor
TOTAL INSTITUSI	**37 Dosen**	**74 Dosen**	**Sesuai Standar Dikti**

B. Mekanisme Pelaporan Data Mahasiswa

Pelaporan data mahasiswa mencakup pembaruan Aktivitas Kuliah Mahasiswa (AKM) setiap semester untuk mencatat status Registrasi, Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), penerbitan

Kartu Hasil Studi (KHS), serta pembaruan status mahasiswa keluar (Lulus, Mutasi, Mengundurkan Diri, Dikeluarkan/DO, dan Wafat).

Tabel 3.2.1 menyajikan rekapitulasi pelaporan AKM mahasiswa STIE Widya Wiwaha Tahun Pelaporan 2025/2026 :

Program Studi	Total Mahasiswa	Status Aktif	Status Cuti	Status Non-Aktif	Capaian Pelaporan
S1 Akuntansi	306 Mhs	251 Mhs	-	55 mhs	100% Tuntas
S1 Manajemen	854 Mhs	702 Mhs	-	152 Mhs	100% Tuntas
S2 Manajemen	200 Mhs	200 Mhs	-	-	100% Tuntas
TOTAL INSTITUSI	**1.360 Mhs**	**1.153 Mhs**	**-**	**207 Mhs**	**100% Tuntas**

ANALISIS TABEL & KETENTUAN AKREDITASI:

Tabel 3.2.1 Rekapitulasi AKM Mahasiswa

1. Ketuntasan Pelaporan AKM : Seluruh 1.360 mahasiswa yang terdaftar dalam basis data STIE Widya Wiwaha pada semester 20252 telah terlaporkan AKM-nya secara lengkap ke PDDIKTI Neo Feeder tanpa ada satu pun mahasiswa yang 'gantung' atau tidak berstatus.
2. Analisis Mahasiswa Non-Aktif : Terdapat akumulasi 207 mahasiswa non-aktif (55 mhs pada S1 Akuntansi dan 152 mhs pada S1 Manajemen). Walaupun status pelaporan 100% Tuntas, persentase non-aktif sebesar 15,2% dari total populasi membutuhkan penanganan khusus melalui Surat Peringatan (SP) dan pembersihan status registrasi agar tidak menjadi beban rasio dosen aktif atau memicu peringatan otomatis dari BAN-PT IAPT 4.0 Kriteria 3 (Mahasiswa).
3. Kinerja S2 Magister Manajemen : Pada Program Pascasarjana S2 MM, dari 200 mahasiswa terdaftar, seluruh 200 mahasiswa (100%) berstatus Aktif tanpa ada mahasiswa non-aktif maupun cuti. Hal ini menunjukkan efektivitas pengelolaan akademik dan komitmen tinggi mahasiswa pascasarjana.

Sementara itu, Tabel 3.2.2 menyajikan rekapitulasi data mahasiswa keluar yang telah dilaporkan secara resmi ke PDDIKTI pada Tahun Pelaporan 2025/2026 :

Program Studi	Lulus	Mutasi	Dikeluarkan (DO)	Mengundurkan Diri	Wafat	Total Keluar
S1 Akuntansi						
Baru	52	0	0	5	0	84
Pindahan	2	0	0	0	0	

RPL Transfer SKS	21	0	0	2	0	
RPL Perolehan SKS	2	0	0	0	0	
S1 Manajemen						
Baru	118	0	0	13	1	160
Pindahan	2	0	0	1	0	
RPL Transfer SKS	5	0	0	0	0	
RPL Perolehan SKS	20	0	0	0	0	
S2 Manajemen						
Baru	16	0	0	5	0	22
Pindahan	-	0	0	1	-	
TOTAL INSTITUSI	**238 Mhs**	**0**	**0**	**27 Mhs**	**1 mhs**	**266 Mhs**

Analisis Tabel Rekapitulasi Mahasiswa Keluar

1. Produksi Lulusan Berkualitas: Total mahasiswa yang resmi lulus dan memperoleh PIN/SIVIL pada semester 20252 mencapai 238 mahasiswa (77 mhs S1 Akuntansi, 145 mhs S1 Manajemen, dan 16 mhs S2 MM). Angka kelulusan yang tinggi ini mencerminkan kelancaran proses penyelesaian tugas akhir/skripsi/tesis serta efisiensi edukasi institusi.
2. Rekognisi Pembelajaran Lampau: Sebanyak 48 lulusan (23 mhs S1 Akuntansi dan 25 mhs S1 Manajemen) berasal dari jalur RPL (Transfer SKS dan Perolehan SKS). Penyelenggaraan RPL ini dilakukan dengan akuntabilitas tinggi sesuai dengan standar LAMEMBA 2025 dan Permendikti Saintek No. 10/2026, menjamin penyetaraan konversi SKS secara sah dan transparan.
3. Penanganan Mahasiswa Keluar Non-Lulus : Terdapat 27 mahasiswa mengundurkan diri secara resmi dan 1 mahasiswa wafat, sementara angka Drop Out (DO) berada pada angka 0 (nol). Pencatatan administratif yang akurat ini memitigasi risiko hukum dan menjamin kebersihan database alumni di PDDIKTI.

C. Evaluasi Pelaporan Data PDDIKTI

Evaluasi pelaporan data PDDIKTI mencakup kepatuhan proses pembelajaran harian, ketersediaan nilai (KHS) dari setiap KRS yang diambil, keberadaan dosen di setiap kelas perkuliahan, serta rasio dosen pengampu terhadap mahasiswa aktif.

Tabel 3.3 berikut menyajikan hasil evaluasi pelaporan data akademik STIE Widya Wiwaha Tahun Pelaporan 2025/2026 :

Program Studi	Capaian KRS vs KHS	Kelas Tanpa Dosen	Rasio Dosen : Mahasiswa Aktif	Evaluasi Standar Mutu

S1 Akuntansi	100% (0 KRS tertunda)	0 Kelas (100% ada dosen)	1 : 16.45	Memenuhi Standar Dikti & LAMEMBA
S1 Manajemen	100% (0 KRS tertunda)	0 Kelas (100% ada dosen)	1 : 33.26	Memenuhi Standar Dikti & LAMEMBA
S2 Manajemen	100% (0 KRS tertunda)	0 Kelas (100% ada dosen)	1 : 18.92	Sesuai Standar Pascasarjana
RATA-RATA	**100% Tuntas**	**0 Kelas**	**1 : 22.87**	**Sesuai Target Renstra 2026–2030**

Analisis Tabel Evaluasi Pelaporan Data Akademik

1. Ketersediaan Nilai KHS: Seluruh mahasiswa aktif yang mengisi KRS pada semester 20252 telah memperoleh nilai KHS lengkap tanpa ada satu pun nilai tertunda (0 KRS tertunda). Hal ini membuktikan kepatuhan dosen dalam memasukkan nilai TGS, UTS, dan UAS tepat waktu sesuai Kalender Akademik.
2. Ketersediaan Dosen Pengampu : Seluruh kelas perkuliahan yang dibuka terisi 100% oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah (DPMK) ber-NIDN/NUPTK yang sah, tanpa ada kelas fiktif atau kelas kosong.
3. Kesesuaian Rasio Dosen:Mahasiswa: Rasio dosen terhadap mahasiswa aktif di S1 Akuntansi (1:16.45), S1 Manajemen (1:33.26), dan S2 Magister Manajemen (1:18.92) menghasilkan rata-rata institusi 1:22.87. Angka ini jauh di bawah ambang batas maksimum Dikti/BAN-PT (S1 ≤ 1:60, S2 ≤ 1:20) dan berada dalam kisaran ideal instrumen LAMEMBA 2025 untuk menjamin interaksi pembelajaran yang berkualitas.

D. Aplikasi Pendukung Pelaporan Akademik

Kelancaran pelaporan data PDDIKTI STIE Widya Wiwaha didukung oleh ekosistem aplikasi terintegrasi, yang meliputi:

1. SIATO STIE Widya Wiwaha: Aplikasi utama penginputan KRS, presensi perkuliahan, dan KHS oleh dosen dan mahasiswa.
2. Feeder Importer & Open Feeder: Tools otomatisasi ekstraksi dan validasi struktur data SIAKAD sebelum dikirim ke Neo Feeder.
3. PDDIKTI Neo Feeder: Aplikasi resmi Kementerian untuk sinkronisasi data transaksi akademik ke server nasional.

BAB IV MONITORING DAN EVALUASI PELAPORAN DATA BERBASIS STANDAR AKREDITASI

A. Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelaporan PDDIKTI

LPM STIE Widya Wiwaha menetapkan empat Indikator Kinerja Utama (IKU) pelaporan data PDDIKTI Tahun Pelaporan 2024/2025 (Periode 20252) yang diselaraskan dengan standar instrumen akreditasi BAN-PT 2025, LAMEMBA 2025, dan sasaran mutu Renstra UPPS 2026–2030. Hasil pencapaian IKU disajikan pada Tabel 4.1 berikut:

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Mutu Renstra	Capaian Realisasi	Persentase / Rasio	Kategori Kinerja
Mahasiswa vs AKM	100% Terlapor	1.360 / 1.360 Mhs	100%	Sangat Baik (Sesuai Target)
KRS vs KHS (Nilai)	100% Dinilai	100% Tanpa Nilai Tunda	100%	Sangat Baik (Sesuai Target)
Kelas vs Dosen Ajar	100% Ada Dosen	100% Kelas Terisi Dosen	100%	Sangat Baik (Sesuai Target)
Dosen Ajar vs Mahasiswa	S1 ≤ 1:60 | S2 ≤ 1:20	S1 1:24.85 | S2 1:18.92	1 : 22.87 (Rata-rata)	Memenuhi Standar

Analisis Tabel Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

1. Evaluasi Capaian Kinerja: Keempat IKU Pelaporan PDDIKTI berada pada kategori 'Sangat Baik' dan 'Memenuhi Standar'. Tingkat keberhasilan 100% pada pelaporan AKM, penilaian KHS, dan ketersediaan dosen pengampu membuktikan tingginya kedisiplinan operasional akademik institusi.
2. Penyelarasan Akreditasi BAN-PT & LAMEMBA 2025: Pemenuhan IKU ini memastikan bahwa dalam sistem pemantauan otomatis (Automated Monitoring) BAN-PT 2025 dan pemutakhiran data berkala LAMEMBA, STIE Widya Wiwaha tidak mengalami 'pemberitahuan peringatan' (warning system) yang berpotensi menurunkan peringkat akreditasi.

3. Dukungan Terhadap Renstra UPPS 2026–2030: Pencapaian IKU ini mengokohkan fondasi pelaksanaan Renstra UPPS Tahap II (Akselerasi Mutu dan Daya Saing Global) guna mencapai visi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional.

A.1 Akurasi dan Kualitas Data Mahasiswa Berbasis BAN-PT dan Renstra 2026–2030

Akurasi data mahasiswa diverifikasi melampaui sekadar kelengkapan biodata. LPM memastikan NIK, NISN, nama ibu kandung, dan riwayat pendidikan terdahulu terverifikasi valid. Hal ini mencegah terjadinya penolakan verifikasi ijazah pada sistem SIVIL/PIN saat mahasiswa menyelesaikan studi.

A.2 Kualitas Data Dosen, Standar Akreditasi dan Renstra 2026–2030

Kualitas data dosen dipastikan melalui sinkronisasi NIDN/NUPTK, Kesesuaian Bidang Keahlian (Kualifikasi S2/S3) dengan Mata Kuliah yang diampu, serta keaktifan pembaruan data di SISTER. Seluruh dosen S2 Magister Manajemen yang 100% Doktor menjamin mutu perkuliahan pascasarjana berada pada standar tertinggi.

B. Strategi Monitoring dan Evaluasi Terstruktur

LPM menerapkan strategi Monev tiga tahap:

1. Pra-Pelaporan (Minggu 1-2 Semester): Validasi jadwalkan kelas dan penugasan dosen.
2. Mid-Pelaporan (Minggu 8 Semester): Evaluasi absensi perkuliahan dan pengisian KRS.
3. Pasca-Pelaporan (Minggu 16 Semester): Audit kelengkapan KHS dan sinkronisasi akhir ke Neo Feeder.

C. Peran Aplikasi dalam Proses Monev

Pemanfaatan dashboard e-SPMI dan validasi otomatis SIAKAD memangkas waktu deteksi kesalahan data hingga 80%, memungkinkan tim IT melakukan perbaikan sebelum masa tenggat sinkronisasi nasional berakhir.

BAB V TANTANGAN DAN SOLUSI INOVATIF BERBASIS MANAJEMEN RISIKO

A. Tantangan dalam Pelaporan dan Pengelolaan Data PDDIKTI

Pengelolaan pelaporan data PDDIKTI Periode 2025/2026 dihadapkan pada beberapa tantangan operasional dan teknis:

1. Adanya 207 mahasiswa non-aktif kumulatif yang belum memperbarui status registrasinya.
2. Tingginya lonjakan lalu lintas data pada server *Neo Feeder* Pusat jelang penutupan periode pelaporan nasional.

B. Solusi Inovatif dan Strategis Berbasis Matriks SWOT

Untuk mengatasi tantangan tersebut, LPM dan Pimpinan STIE Widya Wiwaha merumuskan solusi inovatif dan strategis berbasis matriks SWOT dan Manajemen Risiko sebagaimana disajikan pada Tabel 5.1 berikut:

KEKUATAN (STRENGTHS - S)	KELEMAHAN (WEAKNESSES - W)
1. Sistem SIAKAD & Feeder Importer terintegrasi 100%. 2. 100% Dosen Homebase terverifikasi NIDN/NUPTK. 3. 100% Dosen S2 MM berkualifikasi Doktor (S3). 4. Budaya SPMI PPEPP berjalan konsisten.	1. Masih terdapat 207 mahasiswa non-aktif kumulatif. 2. Terdapat 27 mahasiswa mengundurkan diri yang membutuhkan konseling. 3. Ketergantungan pada stabilitas server Neo Feeder Pusat.
PELUANG (OPPORTUNITIES - O)	**ANCAMAN (THREATS - T)**
1. Penyelarasan Permendikti Saintek No. 39/2025 & No. 10/2026. 2. Renstra UPPS 2026–2030 Tahap II Akselerasi Mutu Global. 3. Akses program RPL untuk mahasiswa transfer. 4. Integrasi Smart Campus Index.	1. Pengetatan sanksi PDDIKTI untuk data kadaluarsa. 2. Pemantauan otomatis BAN-PT 2025. 3. Persaingan ketat standar akreditasi LAMEMBA 2025.

ANALISIS TABEL & KETENTUAN AKREDITASI: Tabel 5.1 Matriks SWOT & Manajemen Risiko Pelaporan PDDIKTI Periode 20252

1. Strategi SO (*Strengths - Opportunities*): Memanfaatkan keunggulan 100% NIDN/NUPTK dosen dan 100% S3 pada S2 MM untuk mempercepat ketercapaian Akreditasi Unggul sejalan dengan Renstra UPPS 2026–2030 Tahap II dan Permendikti Saintek No. 39/2025.

2. Strategi WO (*Weaknesses - Opportunities*): Menerapkan sistem penataan status mahasiswa non-aktif melalui program konseling akademik dan penetapan batas waktu mutasi/mundur untuk mencegah degradasi rasio akreditasi LAMEMBA 2025.
3. Strategi ST (*Strengths - Threats*): Menggunakan efisiensi *Feeder Importer* dan SIAKAD terintegrasi untuk melakukan sinkronisasi data lebih awal (h-14 sebelum tenggat) guna menghindari kemacetan server Neo Feeder Pusat dan Automated Warning BAN-PT 2025.
4. Strategi WT (*Weaknesses - Threats*): Penguatan mitigasi risiko melalui penerbitan SK *Drop Out* (DO) berkala bagi mahasiswa yang melampaui batas masa studi 2x masa kurikulum untuk menjaga kebersihan data institusi.

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI STRATEGIS

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi komprehensif terhadap Laporan Kinerja Pengelolaan PDDIKTI dan Implementasi SPMI STIE Widya Wiwaha Tahun Pelaporan Genap 2025/2026, disimpulkan bahwa:

1. Pelaporan data transaksi akademik 100% Tuntas terlaporkan ke aplikasi Neo Feeder PDDIKTI tanpa ada data tertunda.
2. Rekapitulasi Dosen (37 Dosen Homebase & 74 Dosen Ajar) memenuhi 100% kepemilikan NIDN/NUPTK, dengan 100% kualifikasi S3/Doktor pada S2 Magister Manajemen.
3. Rekapitulasi AKM Mahasiswa mencakup 1.360 total mahasiswa (1.153 aktif dan 207 non-aktif kumulatif).
4. Rekapitulasi Mahasiswa Keluar mencatat 238 Lulusan (termasuk 48 lulusan jalur RPL), 27 Mengundurkan Diri, 1 Wafat, dan 0 Drop Out (DO).
5. Rasio dosen:mahasiswa aktif rata-rata institusi berada pada angka 1:22.87, sangat ideal dan memenuhi standar BAN-PT 2025, LAMEMBA, serta Renstra UPPS 2026–2030.
6. Seluruh IKU Pelaporan berada pada kategori 'Sangat Baik' dan 'Memenuhi Standar'.

B. Rekomendasi Strategis

Untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pelaporan data di masa mendatang, dirumuskan rekomendasi strategis bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi Pimpinan Sekolah Tinggi: Menerbitkan SK Pemutakhiran Status Mahasiswa Non-Aktif secara rutin setiap semester dan mengalokasikan anggaran penguatan sarana TIK *Smart Campus*.
2. Bagi Ketua Program Studi (S1 Akuntansi, S1 Manajemen, S2 MM): Meningkatkan pengawasan terhadap ketepatan waktu penginputan nilai KHS oleh dosen serta memvalidasi kesesuaian dokumen konversi SKS bagi mahasiswa jalur RPL.
3. Bagi Tim IT / Operator PDDIKTI: Melakukan sinkronisasi data bertahap sejak awal semester (H-14 sebelum deadline) dan memperbarui query *Feeder Importer* sesuai regulasi Permendikti Saintek No. 10 Tahun 2026.